

## PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 9 MAMBORO KECAMATAN PALU UTARA KOTA PALU

Alia Hafiza

[aliahafiza10@gmail.com](mailto:aliahafiza10@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro, Palu Utara. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan sistem full day school diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 88 responden dari kelas III hingga kelas VI, yang diukur melalui angket dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran full day school berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata 72,22, sedangkan karakter religius peserta didik juga berada dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 81,08. Analisis regresi linier sederhana mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik, dengan nilai signifikansi 0,00 dan koefisien determinasi sebesar 18,4%. Ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya manajemen pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pengelola sekolah dalam merancang program pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter yang positif.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran Full Day School.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia bertakwa, berbudi luhur, terampil, berpengetahuan dan bertanggung jawab. Pendidikan yang dilaksanakan di negara bertujuan mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan merupakan proses perbaikan, pengetahuan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Selain itu pendidikan juga dapat diibaratkan sebagai suatu iktikar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat.

Penerapan full day school berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter religius peserta didik. Di beberapa sekolah yang menerapkan sistem ini, ditemukan bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan beribadah dan pemahaman nilai-nilai agama. Misalnya, kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembinaan karakter religius lainnya menjadi bagian dari kurikulum harian yang mendukung pengembangan spiritual peserta didik.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan sistem full day school menjadi salah satu strategi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam aspek pembentukan karakter religius peserta didik. Full day school memberikan waktu lebih banyak bagi peserta didik untuk belajar dan berinteraksi,

yang memungkinkan terjadinya pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Program full day school ini resmi diberlakukan pada tahun ajaran 2017-2018, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 23 Tahun 2017 (Pasal 2) yang menyatakan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran pada hari senin sampai jumat dengan total empat puluh jam setiap minggunya. Mendikbud menilai penerapan lima hari sekolah dalam seminggu akan memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler (RI, 2017).

Berdasarkan jurnal yang diteliti oleh Tri Yunita Raharjo, dkk. Tentang Pengaruh full day school terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SD Nasima Semarang pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan full day school di SD Nasima berada dalam kategori baik (76%), Karakter religius peserta didik kelas V SD Nasima juga secara umum berada dalam kategori baik (72%), Full day school berpengaruh secara signifikan sebesar 51,8% terhadap pembentukan karakter religius peserta didik kelas V SD Nasima, Program full day school di SD Nasima dinilai memiliki potensi yang besar untuk mendorong pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai religius dalam kegiatan sehari-hari.

Pada kesempatan ini peneliti tertarik melakukan observasi secara langsung di SD Negeri 9 Mamboro yang mana SD Negeri 9 Mamboro adalah salah satu SD Negeri terbaik yang berada di Kota Palu. Sekolah ini terletak di Jl. Mantilayo. 53, Mamboro Induk, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, memiliki akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sekolah ini menawarkan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas I hingga kelas VI yang berjumlah 160 peserta didik. Dalam proses belajar mengajar SD Negeri 9 Mamboro menerapkan sistem pembelajaran full day school dan menekankan pada pengembangan karakter peserta didik melalui pembinaan akhlak mulia, pendidikan agama, dan budi pekerti.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro. Pertama, perlu dievaluasi apakah manajemen pembelajaran full day school yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran telah diterapkan secara efektif di sekolah tersebut. Selanjutnya, penting untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai religius diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, baik melalui kurikulum, metode pengajaran, maupun kegiatan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen pembelajaran full day school memengaruhi perkembangan karakter religius peserta didik, yang meliputi aspek moral knowing (pemahaman nilai agama), moral feeling (kepedulian sosial dan motivasi religius), serta moral action (praktik ibadah dan sikap toleransi). Permasalahan ini menjadi penting karena manajemen pendidikan yang baik dan pendidikan karakter yang berbasis moral sangat diperlukan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat.

Sementara itu, teori E. Mulyasa tentang manajemen berbasis sekolah dengan rujukan indikator Kurniawati terletak pada penekanan pentingnya pengelolaan pendidikan yang efektif dalam konteks full day school. Teori Mulyasa menekankan bahwa manajemen yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Indikator Kurniawati, yang mencakup aspek-aspek seperti perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi hasil belajar,

sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen yang diusulkan oleh Mulyasa. Dengan menerapkan indikator-indikator tersebut dalam manajemen pembelajaran full day school, sekolah dapat lebih efektif dalam mengelola waktu dan sumber daya, sehingga dapat mendukung perkembangan karakter religius peserta didik dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara teori manajemen dan praktik pendidikan dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Selanjutnya, teori Thomas Lickona tentang pendidikan karakter dengan rujukan indikator Suryani sangat penting dalam memahami pengembangan karakter religius peserta didik. Lickona mengemukakan bahwa karakter terdiri dari tiga komponen utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action, yang masing-masing berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang utuh. Indikator dari Suryani, yang mencakup pemahaman konsep keagamaan, kepedulian sosial, dan praktik ibadah, sejalan dengan komponen-komponen tersebut. Misalnya, pemahaman konsep keagamaan berkaitan dengan moral knowing, sedangkan kepedulian sosial dan praktik ibadah mencerminkan moral feeling dan moral action.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian mengenai pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu, dapat memberikan data empiris yang kuat. Hal ini tidak hanya akan memperkuat pemahaman tentang efektivitas full day school dalam membentuk karakter religius, tetapi juga memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih baik.

Pentingnya penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen pembelajaran full day school berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi aspek-aspek dalam manajemen full day school yang secara signifikan mempengaruhi karakter religius peserta didik.

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam merancang program pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan religius. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan manajemen yang efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai religius, serta memfasilitasi perkembangan sikap dan perilaku moral yang positif. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi hubungan antara komponen-komponen karakter religius, seperti moral knowing, moral feeling, dan moral action, dengan praktik manajemen pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks full day school, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter religius peserta didik.

Hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin mengadakan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur. Hal ini karena terdapat data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian kuantitatif tidak memperlakukan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan, daripada keterlibatan emosi antara peneliti dengan subyek yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Hasil Penelitian

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian adalah jika *probabilitas value* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika *probability value* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79602723
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.035
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Dari tabel di atas diketahui data (N) 88. Nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,059. Nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal.

##### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut yakni Manajemen Pembelajaran *Full Day School* (X) dan Karakter Religius Peserta Didik (Y). Dengan pengajuan hipotesis Sig. *Linearity* < 0.05 maka mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 2 Uji Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.280	1	451.280	19.394	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2001.163	86	23.269		
	Total	2452.443	87			

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0.00 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran *Full Day School* terhadap Karakter Religius Peserta Didik mempunyai hubungan yang baik.

Nilai F sebesar 19.39 juga mengindikasikan bahwa varians yang dijelaskan oleh model regresi signifikan secara statistik. Dengan kata lain, manajemen pembelajaran *full day school* memiliki peran penting dalam memprediksi atau mempengaruhi karakter religius peserta didik. Nilai *Sum of Squares* untuk Regresi adalah 451.28, yang menunjukkan jumlah variasi dalam karakter religius peserta didik yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yang berarti variabel bebas yaitu manajemen pembelajaran *full day school* (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu karakter religius peserta didik (Y)

b. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a : \rho_y > 0$  atau  $\rho_x \neq 0$  (terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* terhadap karakter religius peserta didik kelas III, IV, V, VI di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara).  $H_0 : \rho_y = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* terhadap karakter religius peserta didik kelas III, IV, V, VI di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara).

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	54.766	5.997		9.132	.000
	X	.364	.083	.429	4.404	.000

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Constant (a) sebesar 54.76, sedangkan nilai manajemen pembelajaran *full day school* pada kolom b/ koefisien regresi sebesar 0.36 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 54,76 + 0,36X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 54,76 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 54,76.
- Koefisien regresi X sebesar 0,36 menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

## 2. Uji – t

Berdasarkan nilai signifikansi (Nilai  $-p$ ) : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi (nilai  $-P$ ) sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel manajemen pembelajaran *full day school* (X) terhadap karakter religius peserta didik (Y) di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara diterima, sedangkan hipotesis yang mengatakan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel manajemen pembelajaran *full day school* (X) terhadap variabel karakter religius peserta didik (Y) SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara atau disebut ( $H_0=0$ ) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji -t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,40 > t_{tabel}$  sebesar 0,36, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara bersifat nyata dan signifikan.

## 3. Uji Determinasi

Untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kekuatan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dilakukan analisis korelasi, antara pasangan data variabel manajemen pembelajaran *full day school* dengan variabel karakter religius peserta didik, hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 <sup>a</sup>	.184	.175	4.824

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel di atas diperoleh nilai korelasi atau hubungan antara variabel Manajemen Pembelajaran *Full Day School* (X) dengan Karakter Religius Peserta Didik (Y) yaitu diperoleh nilai R sebesar 0,429 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen pembelajaran *full day school* terhadap karakter religius peserta didik yang positif. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,184 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Manajemen Pembelajaran *Full Day School*) terhadap variabel terikat (Karakter Religius Peserta Didik) adalah sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% merupakan kontribusi variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Manajemen Pembelajaran *Full Day School* (X)

Manajemen pembelajaran *full day school* adalah sistem pendidikan yang memungkinkan peserta didik belajar sepanjang hari di sekolah, dengan kegiatan akademik dan non akademik yang terintegrasi.

Pada penelitian yang telah dilakukan, data hasil analisis angket yang telah disebar ke 88 responden dengan 35 item pernyataan. Maka data yang diperoleh dari variabel manajemen pembelajaran *full day school* berada pada kategori sedang. Skor maksimum diperoleh sebesar 97 dan skor minimum sebesar 58 dengan nilai rata-rata (M) sebesar 72,22, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,25. Menunjukkan bahwa variabel manajemen pembelajaran *full day school* berada pada interval 50-75 dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan berkategori sedang dengan presentase 74%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari data di atas maka diharapkan agar manajemen pembelajaran *full day school* dapat meningkatkan karakter religius peserta didik. Dengan pengelolaan yang baik,

peserta didik diharapkan memiliki kesadaran spiritual yang lebih tinggi, sikap positif terhadap lingkungan, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Karakter Religius Peserta Didik (Y)**

Data yang diperoleh dari variabel karakter religius peserta didik kelas III, IV, V, VI yaitu Skor Maksimum sebesar 90 dan skor terendah adalah 68.. Nilai rata-rata (M) 81,08, dan Standar Deviasi (SD) 5,30. dan ini menunjukkan bahwa variabel karakter religius peserta didik berada pada interval 50-75 sebesar 60% pada kategori sedang.

Sesuai dengan data di atas maka perlu adanya perhatian khusus dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Pertama, tingkatkan pendidikan agama dengan metode yang lebih interaktif. Kedua, adakan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, seperti pengajian dan bakti sosial, selain itu dorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai tersebut.

## **3. Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi (Nilai -P) sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang dipilih ( $\alpha = 0,05$ ), dan dari yang ditunjukkan hasil uji regresi dengan nilai t hitung sebesar  $4,404 > 0,361$  mengandung arti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pembelajaran *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara.

Adapun besar pengaruh antara variabel manajemen pembelajaran *full day school* terhadap variabel karakter religius peserta didik dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,184 memberi pengertian bahwa karakter religius peserta didik dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran *full day school* sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara, pada peserta didik kelas III, IV, V, VI maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Full Day School (X) di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara, dikategorikan Baik, karena terdapat 12 responden (14%) menyatakan bahwa manajemen pembelajaran full day school pada kategori rendah, 65 responden (74%) pada sedang, dan 11 responden (12%) pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran full day school memiliki tingkat intesitas yang sedang sebesar 74% yang mampu meningkatkan karakter religius peserta didik.
2. Hasil penelitian mengenai Karakter Religius Peserta Didik (Y) di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara, dikategorikan Baik, karena terdapat 12 responden (14%) menyatakan bahwa karakter religius pada kategori rendah, 53 responden (60%) pada sedang, dan 23 responden (26%) pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara

memiliki tingkat intensitas yang sedang sebesar 60%.

3. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi (Nilai -P) sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang dipilih ( $\alpha = 0,05$ ), dan dari yang ditunjukkan hasil uji regresi dengan nilai t hitung sebesar  $54,76 > 0,36$ , mengandung arti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara.

Adapun besar pengaruh antara variabel manajemen pembelajaran full day school terhadap variabel karakter religius peserta didik dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,184 memberi pengertian bahwa karakter religius peserta didik dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran full day school sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel yang diteliti, dapat dilihat dari Nilai R = 0,429 yang berada dalam interval 0,40 – 0,599, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan yang ditimbulkan variabel Manajemen Pembelajaran Full Day School (X) dengan Karakter Religius Peserta Didik (Y) kategori sedang.

### **Implikasi**

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara. Berikut implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Bagi peserta didik, manajemen pembelajaran full day school dapat membentuk karakter religius peserta didik yang lebih baik dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai religius. Hal ini dapat membantu peserta didik menjadi lebih taat dan memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai religius. Selain itu, manajemen pembelajaran full day school juga dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru dan sekolah, manajemen pembelajaran full day school dapat membantu guru dan sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik. Dengan memahami pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik, guru dan sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter religius peserta didik. Hal ini dapat membantu guru dan sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk peserta didik yang berkarakter religius dan berintegritas.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, manajemen pembelajaran full day school dapat membantu orang tua dan masyarakat dalam membentuk karakter religius anak-anak mereka. Dengan memahami pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap karakter religius peserta didik, orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan peran mereka dalam membentuk karakter religius anak-anak mereka. Hal ini dapat membantu orang tua dan masyarakat meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi muda yang berkarakter religius dan berintegritas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Ma'ruf. "Metode penelitian kuantitatif." (2015).
- Adrian, Veri, Muamar Al Qadri, and Muhizar Muchtar. "Pengaruh Full Day School Terhadap Peningkatan Pemahaman Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Adzkie Kecamatan Babalan." Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2.2 (2023): 82-88.
- Ali, Muhammad Daud. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." (No Title) (2010).
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." (No Title) (2010).

- Asmani, Jamal Ma'mur. Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah. Diva press, 2019.
- Bafirman, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran. "Penjasorkes." Jakarta: Kencana (2016).
- Baharuddin, H. "Pendidikan dan psikologi perkembangan." Cet. 1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009) (2009).
- Balai Pustaka, P. N. "Kamus besar bahasa Indonesia." (No Title) (2001).
- Basuki, Sukur. "Harus Proporsional sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah." (2013).
- Daryanto, Surayatri. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Yogyakarta: Gava Media)." (2013).
- Echols, John M., and Hassan Shadily. "Kamus inggris-indonesia." (No Title) (1995).
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2017): 69-84.
- Fattah, Nanang. "Landasan manajemen pendidikan." (2009).
- Firdaus, dan Fakhry Zamzam. Aplikasi Metodologi Penelitian. Cet. 1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Grafika, Tim Redaksi Sinar, and U. P. Syariah. "Jakarta: Sinar Grafika, 2008." (2003).
- Hamalik, Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hardani, Hardani, Dhika Juliana Sukmana, and Roushandy Fardani. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group." 2020,
- Hartanto, Dicki, and Sri Yuliani. "Statistik Riset Pendidikan: dilengkapi analisis SPSS." (2019).
- Hasibuan, Malayu SP. "Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah." (2007).
- Izzatulmaila, Mila. Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Kadir. Statiska Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS. Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kemalawati, Kemalawati, Muhammad Basri, and Suparman Arif. "PENGARUH FULL DAY SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA." PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah) 7.6 (2019).
- Khairullah, Khairullah, Beni Azwar, and Dina Hajjah. Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya. Diss. IAIN Curup, 2018.
- Kurniawan, Arief Adhy, and Oryz Agnu Dian Wulandari. Pengantar Statistik. Vol. 1. Zahira Media Publisher, 2021.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam. "Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah." Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2004).
- Mulyasa, Enco. "Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK." (2003).
- Mulyasa, H. E. Manajemen pendidikan karakter. Bumi Aksara, 2022.
- Muslih, M. "Pendidikan Karakter Religius pada Siswa di Sekolah Dasar Attarbiyah Al-Islamiyah." PROCEEDING UMSURABAYA 1.1 (2022).
- Mustari, Mohamad, and M. Taufik Rahman. "Nilai karakter: refleksi untuk pendidikan." (2014).
- Nawawi, Hadari. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung, 2003.
- Nurhayati, Ida. "Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.2 (2014): 141652.
- Oktalina, Fika. Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Perguruan Diniyyah Putri Lampung. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Prasetiya, Benny, and Yus Mochamad Cholily. Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah. Academia Publication, 2021.
- Putra, Nusa. Metode Penelitian. Cet. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Raharjo, Tri, et al. "Pengaruh full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6.1 (2018): 22-32.
- Rahayu, Siti, Zuhriana Widya Rahayuning Tyas, and Hanifah Hikmawati. "Pengaruh Program Full Day School Terhadap Konsistensi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Inovasi*

- Pembelajaran 4.1 (2024): 59-72.
- Rahman, Nurmaidah, and A Octamaya Tenri Awaru. "Pengaruh Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik SIT AL-Biruni Mandiri Makassar" *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 2 (2020): 18.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal. "Metode Penelitian Kualitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa." (2018).
- Riza, Muhammad. "Pendidikan karakter dalam perspektif islam." *Jurnal As-Salam* 1.1 (2016): 73-82.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. "Konsep Dasar Teknologi Informasi Dan Komunikasi." Jakarta: RajaGrafindo Persada (2011).
- Singgih, Santoso. "Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS, Jakarta: PT." *Media Elexkomputindo* (2003).
- Siregar, Syofian. "Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss." (2015).
- Siregar, Syofian. "Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17." (2015).
- Sisk, Henry Lybran. "Principles of management: A systems approach to the management process." (No Title) (1969).
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*, 2015.
- Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d". Bandung: alfabeta 288 (2016).
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Sugiyono, Dr. "Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30)". Bandung: alfabeta Cv (2019).
- Sugiyono, M. P. P., and P. Kuantitatif. "Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta." Cet. Vii (2009).
- Sugiyono, P. D. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode penelitian pendidikan." (2019).
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. "Jakarta." (2005).
- Syah, Muhibbin. "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu." Bandung: Remaja Rosdakarya (2004).
- Tritonegoro, Surtanti. *Anak Super Normal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Umar, Husein. *Metode riset manajemen perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.